



## JURNAL ILMU MANAJEMEN

Published every June and December  
e-ISSN: 2623-2081, p-ISSN: 2089-8177

Journal homepage: [http://jurnal.um-palembang.ac.id/ilmu\\_manajemen](http://jurnal.um-palembang.ac.id/ilmu_manajemen)



# Peran Struktur Modal dalam Memediasi Pengaruh Firm Size dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman

**Sugeng Priyanto<sup>a</sup>, Selamat Riyadi<sup>b</sup>**

<sup>a</sup>Universitas Budi Luhur, Jakarta

<sup>b</sup>Universitas Budi Luhur, Jakarta

\* Corresponding author e-mail: [sugeng.priyanto@budiluhur.ac.id](mailto:sugeng.priyanto@budiluhur.ac.id) [selamat.riyadi@budiluhur.ac.id](mailto:selamat.riyadi@budiluhur.ac.id)

### ARTICLE INFO

#### DOI:

10.32502/jimn.v13i1.6847

#### Article history:

##### Received:

14 September 2023

##### Accepted:

11 November 2023

##### Available online:

15 Desember 2023

**Keyword:** Capital Structure,  
Firm Size, Profitability,  
Company Value

### ABSTRACT

*This research aims to determine the role of capital structure in mediating the influence of firm size and profitability on company value. This research uses secondary data with a population of 43 food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange with the observation year 2018-2022. The sampling technique used in this research is purposive sampling with multiple linear regression analysis and path analysis methods. The results of this research show that firm size, profitability as proxied by return on equity have a positive and significant influence on capital structure, firm size has a negative and significant influence on firm value, profitability as proxied by return on equity and capital structure have a positive and significant influence on value. company, capital structure is able to mediate the influence of firm size on company value and capital structure is not able to mediate the influence of profitability on company value.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran struktur modal dalam memediasi pengaruh *firm size* dan profitabilitas terhadap nilai Perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan populasi yaitu perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 43 perusahaan dengan tahun pengamatan 2018-2022. Teknik pengambilan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* dengan metode analisis regresi linier berganda dan analisi jalur. Hasil penelitian ini bahwa *firm size*, Profitabilitas yang diprosikan dengan *return on equity* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, *firm size* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas yang diprosikan *return on equity* dan struktu modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal mampu memediasi pengaruh *firm size* terhadap nilai perusahaan dan struktur modal tidak mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

## Pendahuluan

Perekonomian Indonesia sebagian didorong oleh peningkatan jumlah konsumsi rumah tangga, salah satu industri yang berkembang pesat yaitu perusahaan sub sektor makanan dan minuman. Pertumbuhan penjualan didorong oleh peningkatan pendapatan pribadi dan peningkatan pengeluaran untuk makanan dan minuman, terutama peningkatan jumlah konsumen kelas menengah. Akibatnya, ini juga merupakan industri di mana perusahaan lokal sangat ambisius dan telah berkembang menjadi eksportir global yang sukses.

Tingkat persaingan yang semakin ketat dalam dunia usaha saat ini juga menuntut perusahaan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan (Hidayat, 2019). Peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan perusahaan yang seharusnya dicapai, dan tercermin dari harga pasar sahamnya. Penilaian para investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan tersebut (Thaib & Dewantoro, 2017). Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga sahamnya yang mencerminkan nilai dari pendapatan di masa yang akan datang, serta merupakan indikator pasar untuk menilai perusahaan secara keseluruhan. Harga saham yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat memberikan kesejahteraan bagi pemegang saham (Manoppo & Arie, 2016).

*Price to Book Value* merupakan alat untuk mengukur nilai perusahaan. Tingginya rasio *Price to Book Value* merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Investor menyukai pendekatan *Price to Book Value* karena nilai buku dianggap sesuai dalam menilai saham dibandingkan dengan penilai berdasarkan kemampuan menghasilkan keuntungan (Arindita & Sampurno, 2015). Faktor keuangan yang dapat mempengaruhi

nilai perusahaan adalah *firm size* dan profitabilitas.

## Kajian Literatur

### *Teori sinyal*

Menurut Brigham dan Houston (2019) dalam Viriany (2022) signaling theory merupakan teori yang menunjukkan tindakan kepada manajemen perusahaan untuk memberikan prospek perusahaan kepada investor. Signalling theory menunjukkan bahwa pentingnya kesamaan informasi yang dimiliki oleh manajer dan investor. Jika perusahaan dengan keadaan baik menadakan sebagai sinyal yang positif yang akan diterima calon investor dan investor, dengan harapan perusahaan mampu dalam mengelola sumber dayanya, sehingga investor atau calon investor tertarik untuk berinvestasi kepada perusahaan sehingga dapat meningkatkan harga pasar saham perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan.

### Nilai Perusahaan

Menurut Nisasmara dan Musdholifah (2016), nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan adalah pencapaian atas berdirinya perusahaan yang tercermin dari harga saham untuk meningkatkan persepsi positif investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan menggambarkan keberhasilan manajer dalam mengelola sumber dana serta meningkatkan kinerja perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan mencerminkan manajer telah mengelola dan pengambilan keputusan dengan baik sehingga kinerja perusahaan meningkat yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan *signalling theory* bahwa peningkatan kinerja perusahaan akan memberikan informasi positif pada investor sehingga dapat menarik investor untuk melakukan investasi pada perusahaan. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diprosikan dengan *Price to Book Value*. Menurut Siddik

et al., (2017) *Price to Book Value* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam

menciptakan nilai yang relatif terhadap modal yang diinvestasikan.

### **Struktur Modal**

Menurut Musthafa (2017) struktur modal merupakan perimbangan antara jumlah hutang jangka pendek bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Struktur modal adalah sumber kombinasi dana yaitu utang jangka panjang dan modal sendiri yang dapat memaksimalkan nilai kekayaan bagi pemegang saham dan nilai laba yang diharapkan. Struktur modal yang dimiliki perusahaan membuat perusahaan memiliki daya saing dalam jangka panjang, sehingga keputusan sumber pendanaan yang dipakai untuk memperkuat struktur modal suatu perusahaan dan hal ini tidak dapat dilihat sebagai keputusan yang sederhana namun memiliki implikasi kuat terhadap apa yang akan terjadi di masa yang akan datang (Fahmi 2020).

### **Firm Size**

Firm size menggambarkan besar kecilnya perusahaan dapat ditunjukkan dengan jumlah aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan dan rata-rata total aktiva (Riyanto, 2015). Semakin besar total aktiva maka semakin besar ukuran suatu perusahaan. Perusahaan besar umumnya memiliki aktivitas yang lebih banyak, yang mempunyai dampak lebih besar terhadap masyarakat dan mendapatkan perhatian serta dukungan lebih dari kalangan publik dibandingkan dengan perusahaan kecil, sehingga ukuran perusahaan turut menentukan nilai perusahaan (Wawan et al., 2017).

### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan menggambarkan kondisi keuangan Dalam penelitian ini uji statistik deskriptif memberikan deskripsi data penelitian yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi, variabel dependen

perusahaan yang akan dianalisis dengan rasio keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai sehat dan tidak sehatnya keuangan suatu perusahaan yang menggambarkan kinerja pada periode tertentu (Safitri & Yulianto, 2015). Penelitian ini menggunakan *return on equity*, dimana rasio ini merupakan salah satu rasio yang penting dalam keuangan perusahaan karena mengukur tingkat pengembalian yang akan diberikan perusahaan kepada pemegang saham. Kenaikan rasio *return on equity* dalam tiap tahun mencerminkan adanya kenaikan keuntungan dari perusahaan, kenaikan tersebut menjadikan indikasi bahwa nilai perusahaan juga mengalami kenaikan karena naiknya laba.

### **Metode Penelitian**

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif. Data diperoleh dari daftar laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), situs IDN Financial untuk mencari ringkasan perusahaan melalui [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com) Populasi dalam penelitian ini pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Jumlah populasi yang telah ditentukan ada 43 perusahaan, peneliti memilih sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* didapat sampel penelitian 13 perusahaan. Metode analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dan Analisis Jalur (*Path Analysis*).

### **Hasil Dan Pembahasan**

#### **Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Nilai Perusahaan (Y) dan variabel independen *Firm Size* (X1), Profitabilitas (X2), dan Struktur Modal (Z) sebagai variabel mediasi.

**Tabel 1 .**  
**Uji statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Firm Size_X1	65	27.355	32.826	28.98338	1.639946
Profitabilitas_X2	65	-.306	1.052	.14137	.220921
Struktur Modal_Z	65	.109	2.144	.79169	.557483
Nilai Perusahaan_Y	65	.006	33.260	3.80922	5.996889
Valid N (listwise)	65				

Sumber: Data diolah SPSS. 26

### Hasil Analisa Regresi Linier Berganda

**Tabel 2.**  
**Hasil Regresi Linier Berganda - Model 1**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.116	.499		-2.235	.029
	Firm Size_X1	.064	.017	.407	3.726	.000
	Profitabilitas_X2	.345	.128	.295	2.699	.009

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui persamaan regresi linier berganda model 1 sebagai berikut:

**Model 1.  $Z = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$**   
**Struktur Modal\_Z = -1,116 + 0,064(X1) + 0,345(X2)**

Keterangan:

Z = Struktu Modal  
a = Konstanta  
 $\beta_1, \beta_2$  = Koefisien Regresi Variabel masing-masing  
X<sub>1</sub> = Firm Size  
X<sub>2</sub> = Profitabilitas  
e = Error

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda model I, dapat di interpretasikan sebagai berikut :

1. Koefisien regresi variabel *firm size* sebesar 0,064 artinya jika variabel profitabilitas nilainya tetap dan *firm size* mengalami kenaikan satu satuan, maka struktur modal mengalami peningkatan sebesar 0,064.
2. Koefisien regresi variabel profitabilitas sebesar 0,345 artinya jika variabel *firm size* nilainya tetap dan profitabilitas mengalami kenaikan satu satuan, maka struktur modal mengalami peningkatan sebesar 0,345.

**Tabel 3.**  
**Hasil Regresi Linier Berganda - Model 2**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.185	6.049		2.180	.033
	Firm Size_X1	-.604	.222	-.165	-2.723	.008
	Profitabilitas_X2	21.443	1.574	.790	13.624	.000
	Struktur Modal_Z	6.450	1.480	.278	4.357	.000

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui persamaan regresi linier berganda model 2 sebagai berikut:

$$\text{Model 2. } Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Y_1 + e$$

$$\text{Nilai Perusahaan}_Y = 13,185 - 0,604(X_1) + 21,443(X_2) + 6,450(Z)$$

Keterangan:

- Y = Nilai Perusahaan
- a = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien Regresi Variabel masing-masing
- $X_1$  = Firm Size
- $X_2$  = Profitabilitas
- Z = Struktu Modal
- e = Error

Berdasarkan persamaan regresi model 2, dapat di interprestasikan sebagai berikut :

1. Konstanta (a) sebesar 13,185 menunjukkan bahwa semua variabel independen terdiri dari *firm size*, profitabilitas dan struktur modal

diasumsikan nilainya adalah 0, maka nilai perusahaan adalah 13,185

2. Koefisien regresi variabel *firm size* sebesar - 0,604 artinya jika variabel profitabilitas, struktur modal nilainya tetap dan *firm size* mengalami kenaikan satu satuan, maka nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,604.
3. Koefisien regresi variabel profitabilitas sebesar 21,443 artinya jika variabel *firm size*, struktur modal nilainya tetap dan profitabilitas mengalami kenaikan 1 satuan, maka nilai perusahaan mengalami peningkatan sebesar 21,443.
4. Koefisien regresi variabel struktur modal sebesar 6,450 artinya jika variabel *firm size*, profitabilitas nilainya tetap dan struktur modal mengalami kenaikan satu satuan, maka nilai perusahaan mengalami peningkatan sebesar 6,450.

#### Hasil Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Untuk mengetahui peran struktur modal dalam memediasi *firm size*, profitabilitas terhadap nilai perusahaan digunakan *path analysis*.

**Tabel 4.**  
**Hasil Analisis Jalur *Firm Size*, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai mediasi**

Variabel	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Pengaruh Total
Firm Size => Struktur Modal	0,064		
Profitabilitas => Struktur Modal	0,345		
Struktur Modal => Nilai Perusahaan	6,450		
Firm Size => Nilai Perusahaan	-0,604	0,413	0,477
Profitabilitas => Nilai Perusahaan	21,443	2,225	2,570

Berdasarkan tabel 2 diketahui nilai sig variabel *firm size* sebesar 0,000, (0,000 < 0,05) artinya *firm size* berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Siddik et al., 2017). Firm size merupakan ukuran yang dapat digunakan untuk melihat besar kecilnya

suatu perusahaan. Total aset adalah salah satu indikator yang digunakan dalam melihat besar kecilnya suatu perusahaan, semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka perusahaan semakin mudah mendapatkan sumber pendanaan lebih besar. maka semakin besar juga struktur modal dalam perusahaan.

Berdasarkan tabel 2 diketahui nilai sig variabel profitabilitas sebesar 0,009 (0,009 <

0,05) artinya profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini

sesuai dengan penelitian yang dilakukan Thaib & Dewantoro (2017), Dewi & Sudiarta (2017) dan (Fauziah, 2020). Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aset, dan ekuitas. Semakin tinggi nilai profitabilitas maka investor akan semakin berminat untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut.

Berdasarkan tabel 3 diketahui nilai sig variabel firm size sebesar 0,008 ( $0,008 < 0,05$ ) artinya profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Anggraini & MY, 2021) dan (Priyanto, 2016), semakin besar *firm size* perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tumbuh yang mengindikasikan bahwa perusahaan dalam memanfaatkan aset dan mengelolanya dengan baik mendorong peningkatan laba per lembar saham, sehingga berdampak pada meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel 3 diketahui nilai sig variabel profitabilitas sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) artinya profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Dewi & Sudiarta (2017) dan (Viriany, 2022). Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan yang diperoleh dari laba bersih berbanding dengan ekuitas yang dapat mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dalam meminimalkan beban perusahaan dan memaksimalkan laba perusahaan. Tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan tinggi dapat menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan baik, sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut dan harga saham pun akan menjadi meningkat sehingga nilai perusahaan pun akan menjadi tinggi.

Berdasarkan tabel 3 diketahui nilai sig variabel struktur modal sebesar 0,000 ( $0,000$

$< 0,05$ ) artinya profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Anggraini & MY, 2021), (Savitri et al., 2021). Struktur modal merupakan antara proporsi hutang dan ekuitas yang digunakan perusahaan dalam mendanai kegiatan operasional. Suatu perusahaan bisa mendapatkan sumber pendanaan dari pihak internal maupun dari pihak eksternal. Semakin besar nilai perusahaan dapat memberikan kepercayaan kepada investor sehingga perusahaan akan semakin mudah dalam memperoleh pendanaan.

Berdasarkan hasil analisis jalur bahwa pengaruh langsung firm size terhadap nilai perusahaan -0,604. Sedangkan pengaruh tidak langsung *firm size* melalui struktur modal terhadap nilai perusahaan 0,413 artinya pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan dengan nilai pengaruh langsung maka struktur modal mampu memediasi pengaruh *firm size* terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Mardianto, 2022) bahwa struktur modal mampu memediasi pengaruh *firm size* terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis jalur bahwa pengaruh langsung profitabilitas terhadap nilai perusahaan 21,443. Sedangkan pengaruh tidak langsung profitabilitas melalui struktur modal terhadap nilai perusahaan yaitu 2,225 yang artinya pengaruh tidak langsung lebih kecil dibandingkan dengan nilai pengaruh langsung maka struktur modal tidak memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Savitri et al., 2021), (Viriany, 2022) dan (Mardianto, 2022) bahwa struktur modal tidak memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

## Simpulan Dan Saran

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu bahwa *firm size*, profitabilitas yang diprosikan

dengan *return on equity* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, *firm size* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas yang diprosikan *return on equity* dan struktu modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal mampu memediasi pengaruh *firm size* terhadap nilai perusahaan dan struktur modal tidak mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Saran yang diberikan dalam penelitian ini untuk perusahaan yaitu perusahaan dalam mengelola struktur modal lebih teliti dan pengelolaan aset tetap, aset lancar, yang merupakan salah satu tolak ukur penting dalam perusahaan sub sektor makanan dan minuman, sedangkan untuk investor diharapkan untuk melihat struktur modal, karena struktur modal dapat menggambarkan performa perusahaan.

### Daftar Pustaka

Angraini, D., & MY, A. S. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Management & Accounting Expose*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.36441/mae.v2i1.92>

Arindita, G., & Sampurno, R. D. (2015). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada perusahaan Wholesale dan Retail yang terdaftar di BEI tahun 2008-2012). *Diponegoro Journal of Management*, 4(2), 1–11. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/13178>

Dewi, D., & Sudiartha, G. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(4), 242635.

Fauziah, D. S. A. F. (2020). Analisis Pengaruh Return On Equity dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2010 - 2017. *Borneo Student Research*

(BSR), 1(Vol 1 No 3 (2020): Borneo Student Research), 1383–1393. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/1165/476>

Hidayat, W. W. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return on Equity dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Fakultas Ekonomi*, 21(1), 67–75.

<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUMEKONOMI>

Manoppo, H., & Arie, F. V. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal EMBA*, 4(2), 485–497. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i3.19764>

Mardianto. (2022). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Mediasi Struktur Modal. *Forum Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 24(4), 759–770. <https://doi.org/10.30872/jfor.v24i4.11533>

Priyanto, S. (2016). Pengaruh kebijakan dividen, profitabilitas dan firm size terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Indeks di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 96–111. <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/akeu/article/view/780>

Savitri, D. A. M., Kurniasari, D., & Mbiliyora, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 500–507. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1825>

Siddik, M. H., Chabachib, M., & Id, H. C.

- (2017). Perusahaan Pengaruh ROE, CR, Size, dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Management*, 6, 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Thaib, I., & Dewantoro, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Perbankan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(1), 25. <https://doi.org/10.56174/jrpma.v1i1.6>
- Viriany, T.;Wijaya. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi*, 26(11), 395–414. <https://doi.org/10.24912/je.v26i11.784>
- Wawan, U., Rita, A., & Raharjo, K. (2017). Pengaruh leverage (DER), price book value (PBV), ukuran perusahaan (Size), return on equity (ROE), dividend payout ratio (DPR) dan likuiditas (CR) terhadap price earning ratio (PER) pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI tahun 2009-2014. *Journal of Accounting*, 2(2), 49–60.